

**STRATEGI KOMUNIKASI FKUB (FORUM KERUKUNAN  
UMAT BERAGAMA) DALAM UPAYA MENJAGA  
KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KOTA  
YOGYAKARTA**

**COMMUNICATION STRATEGY FKUB (FORUM  
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA) IN EFFORT TO  
MAINTAIN HARMONY AMONG RELIGIOUS PEOPLE IN  
YOGYAKARTA CITY**

Oleh :

Muhammad Rijjal Muttaqin

NPM: 20130710088, Email: rijjalmuttaqin@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Twediana Budi Hapsari, Ph. D

Alamat: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),

Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (1274)

387656, Website: <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang pembinaan kerukunan umat beragama. Dalam konteks komunikasi Islam, strategi komunikasi yang dilakukan FKUB ini menjadi menarik untuk dipahami. Itulah sebabnya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut sebagai upaya menjaga kerukunan antar umat beragama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dikakukan oleh FKUB kota Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat strategi komunikasi yang dilakukan FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di kota Yogyakarta. Keempat strategi tersebut meliputi strategi dalam pemilihan komunikator, strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi, strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, dan strategi komunikasi dalam memilih saluran komunikasi.

**Kata Kunci:** *Strategi Komunikasi, Kerukunan, dan Forum Kerukunan Umat Beragama.*

### **Abstract**

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) is a public organization engaged in the field of religious harmony development. In the context of Islamic communication, FKUB's communication strategy becomes interesting to understand. Therefore, this research aimed to describe the communication strategy of FKUB and the obstacles faced in implementing it as an effort to maintain harmony among religious people.

The research method was descriptive qualitative. Data collection techniques used in this research are in-depth interviews and documentation. The findings revealed that FKUB practiced four communication strategy. The four strategies include strategies in the selection of communicators, strategies in determining communication targets, strategies in the preparation of messages, and strategies in choosing communication channels.

**Key Words:** Communication Strategy, Harmony, Forum Kerukunan Umat Beragama

### **PENDAHULUAN**

Indonesia terkenal dengan sebutan masyarakat yang pluralistik dan mempunyai kemajuan serta keragaman yang salah satunya adalah agama. Disisi lain, kemajemukan dan keberagaman ini, bagi bangsa Indonesia akan dijadikan sebuah kekuatan yang positif dan konstruktif. Sebaliknya, disisi lain kemajemukan dan keberagaman bagi bangsa Indonesia akan menjadi sebuah kekuatan yang negatif dan destruktif jika kemajemukan dan keberagaman tidak diarahkan secara positif.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri tidak hanya ada satu agama melainkan ada enam agama, yaitu Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, dan Kong Hu Cu yang masing-masing agama tersebut sudah dibawah naungan kementerian agama. Negara Indonesia memberikan jaminan dan kebebasan bagi setiap individu ataupun kelompok dalam memilih serta menjalankan ibadah menurut keyakinannya masing-masing. Jaminan dan

---

<sup>1</sup> Mohtar mas'oed, *Kritik Sosial (Wacana dalam Masyarakat)*. (Yogyakarta: UII Press), hlm. 361

kebebasan tersebut telah dimuat dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 yang berbunyi: “Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

Namun dalam kehidupan masyarakat yang beragama tentu saja memungkinkan adanya konflik dari masing-masing keberagaman tersebut. Perbedaan pemahaman agama sering kali menjadi sebuah pemicu adanya konflik antar umat beragama di Indonesia. Adanya konflik agama dapat disebabkan oleh perbedaan konsep ataupun praktek yang dijalankan oleh pemeluk agama yang tidak sesuai dari ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan oleh syariat agama, dari perbedaan konsep dan praktek itulah yang biasanya menyebabkan awal dari terjadinya suatu konflik.<sup>2</sup> Munculnya *stereotype* pada kelompok satu terhadap kelompok lain yang memiliki agama berbeda biasanya menjadi penyebab konflik antarumat beragama yang disertai oleh upaya saling serang, saling membunuh, pembakaran tempat-tempat ibadah dan tempat-tempat bernilai bagi masing-masing penganut agama.<sup>3</sup> Seperti halnya kasus konflik antarumat beragama yang terjadi di Poso. Konflik ini terjadi Tahun 1992, Rusli Laboio, awal mulanya menganut agama Islam berpindah keyakinan agama Kristen dan menjadi seorang pendeta, dalam makalahnya menghujat Nabi Muhammad saw.<sup>4</sup> Namun konflik yang diawali dengan perbedaan pendapat oleh pendeta tersebut berujung dengan terjadinya konflik antarumat beragama yang berkepanjangan.

Maka disini diperlukan komunikasi yang efektif agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap umat beragama tersebut. Dalam kehidupan masyarakat yang ragam agama maka komunikasi merupakan peranan yang sangat penting, karena berperan meningkatkan pengertian serta pemahaman bagi masing-masing umat beragama bahkan adanya masyarakat yang harmonis tidak lain karena mempunyai suatu komunikasi yang baik.

Adapun penulis memilih Yogyakarta sebagai penelitian adalah karena di Yogyakarta terdapat beberapa agama dan kota Yogyakarta merupakan salah satu dari

---

<sup>2</sup> Firdaus M. Yunus, Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusi Pemecahannya. Dalam Jurnal Substantia, Volume 16 Nomor 02, Oktober 2014

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> *Ibid.* Hal 222

kota-kota yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tidak pernah terjadi konflik antarumat beragama. Banyaknya pendatang dari kota lain tentu saja akan membuat masyarakat Yogyakarta menjadi beragam agama. Dengan adanya pendatang yang beragam agama tersebut maka sangat diperlukan adanya komunikasi terhadap masing-masing agama tersebut, karena dalam masyarakat pendatang tentu akan mempunyai perbedaan bahasa dan budaya yang mana bahasa dan budaya tersebut bisa menyebabkan terjadinya miskomunikasi yang nantinya akan menyebabkan terjadinya konflik antarumat agama.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dalam dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Kota Yogyakarta serta mengetahui kendala dalam mengimplementasikan strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama.

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat. Yaitu: Manfaat teori dan manfaat praktis. Manfaat teori, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka bagi yang ini memahami strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama, penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang mempelajari tentang kerukunan umat beragama. Manfaat praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi pembaca agar dapat memahami strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Yogyakarta serta kendala dalam mengimplementasikannya terhadap masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Yogyakarta, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat agar mampu hidup damai walaupun mempunyai perbedaan agama antara yang satu dengan yang lainnya.

Demi menghindari adanya plagiat atau mengambil karya orang lain, maka penulis mempertegas perbedaan judul penelitian skripsi penulis dengan judul penelitian orang lain dan perbedaan pembahasan mengenai masalah dalam penelitian. Diantaranya:

*Pertama*, “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Salatiga”. Skripsi ini disusun oleh Munir

Abdillah, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013.<sup>5</sup> Dalam penelitiannya Munir mengkaji tentang strategi komunikasi forum kerukunan umat beragama dalam menjaga kerukunan agama di Salatiga. Penelitian Munir mengkaji tentang strategi komunikasi forum kerukunan umat beragama dalam menjaga kerukunan antarumat agama yang bertempat di Salatiga sedangkan penulis mengkaji tentang strategi komunikasi forum kerukunan umat beragama dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama yang berlokasi di Kota Yogyakarta. *Kedua*, Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus FKUB Kota Surakarta). Skripsi ini disusun Agus Pramono, mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2017.<sup>6</sup> Dalam penelitiannya, Agus Pramono mengkaji tentang peran forum kerukunan umat beragama dalam membina kerukunan umat beragama. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang strategi komunikasi forum kerukunan umat beragama dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama. Penelitian Agus Pramono berlokasi di Surakarta sedangkan penulis berlokasi di Kota Yogyakarta. *Ketiga*, Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB Kota Pekanbaru) Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Kota Pekanbaru. Skripsi ini disusun oleh Ari Irawan, mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif pada tahun 2015.<sup>7</sup> Dalam penelitiannya, Ari Irawan mengkaji tentang peran forum kerukunan umat beragama dalam mewujudkan kerukunan umat beragama. Sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang strategi komunikasi forum kerukunan umat beragama dalam

---

<sup>5</sup> Munir Abdillah, *Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Salatiga*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013). <http://digilib.uin-suka.ac.id/9633/> Diakses Pada Tanggal 31 Agustus 2017 Pukul 17:19

<sup>6</sup> Agus Pramono, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Fkub Kota Surakarta)*, Skripsi (Surakarta : Jurusan Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017). <http://eprints.ums.ac.id/50007/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf> . Diakses pada tanggal 9 September 2017 Pukul 19:17

<sup>7</sup> Ari Irawan, *Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama (Fkub Kota Pekanbaru) Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Kota Pekanbaru*. Skripsi ( Riau : Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif , 2015). <http://repository.uin-suska.ac.id/5821/> . Diakses pada Tanggal 28 September 2017 Pukul 19:43

upaya menjaga kerukunan antarumat beragama. Penelitian Ari Irawan berlokasi di Pekanbaru sedangkan penulis berlokasi di Kota Yogyakarta.

Landasan Teori. Dalam pengertian strategi komunikasi, Rogers (1982) memberikan batasan terhadap makna dari strategi komunikasi yaitu strategi komunikasi sebagai suatu bentuk rencana yang dilakukan untuk merubah pola pikir manusia dalam jumlah yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.<sup>8</sup> Disisi lain Middleton (1980) juga memberikan definisi, strategi komunikasi adalah semua elemen komunikasi yang terbaik yang digabungkan mulai dari komunikator, saluran (media), pesan, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dibentuk agar dapat mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini ada empat strategi komunikasi yang akan diteliti, yaitu : strategi dalam menentukan komunikator, strategi dalam menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, strategi dalam penyusunan pesan, dan strategi dalam pemilihan media dan saluran komunikasi.

Langkah-langkah dalam penyusunan strategi komunikasi, identifikasi target khalayak (*audience*), bangun apa yang ingin dicapai, pikirkan apa yang seharusnya termuat dalam pesan, seberapa banyak komitmen yang diperlukan, pilih saluran media yang tepat, buat rencana komunikasi, ukur keberhasilan yang dicapai

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian atau peristiwa suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diteliti. Sedangkan tujuan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa konsep yang akan dioperasionalkan, yaitu : strategi komunikasi fkub kota Yogyakarta yang terdiri dari, strategi dalam menentukan

---

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). Hal. 61

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Noor Juliansyah, *Metodologi penelitian (Skripsi, Tesis, Distertasi, dan Karya Ilmiah)*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011). Hal. 34

komunikator, strategi dalam menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, strategi dalam penyusunan pesan, strategi dalam pemilihan media dan saluran komunikasi. Kendala dalam mengimplementasikan strategi komunikasi FKUB kota Yogyakarta yang terdiri dari: rendahnya sikap toleransi, kepentingan politik, sikap fanatisme, kurangnya anggaran FKUB kota Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini ada beberapa dokumentasi yang akan dikumpulkan yaitu buku-buku paduan dari FKUB kota Yogyakarta, dokumen berita-berita yang terkait, serta dokumentasi dari kegiatan yang sudah dilakukan oleh FKUB kota Yogyakarta.

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara data sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami dengan mudah, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data menjadi kesatuan yang teratur, kemudian dijabarkan menjadi bagian-bagian, melakukan panduan, disusun ke dalam pola, menyusun data yang dianggap penting dan yang akan dianalisis, dan membuat kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai hasil dari penelitian.<sup>11</sup>

## **PEMBAHASAN**

Latar Belakang Berdirinya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Yogyakarta. Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Yogyakarta adalah sebuah organisasi yang keberadaannya atau latar belakangnya berdasarkan SK Walikota Yogyakarta No. 101/KEP/2008, tanggal 3 Maret 2008 dan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 9 Dan No. 8 Tahun 2006.<sup>12</sup> Sedangkan tugas-tugas dari FKUB kota Yogyakarta adalah sebagai berikut, yaitu : Melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, Menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat, Menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dari masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan walikota, Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat dan Memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah.<sup>13</sup>

Adapun dalam pembentukan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Yogyakarta didahului dengan adanya musyawarah bersama pada tanggal 19 November

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA 2005). Hlm. 88.

<sup>12</sup> Forum Kerukunan Umat Beragama (perh.). *Panduan Hidup Rukun Bersaudara Menurut Islam Katolik kristen Hindu Buddha*. (Yogyakarta : 2015). Hal. 111.

<sup>13</sup> Forum Kerukunan Umat Beragama (perh.). *Panduan Hidup Rukun Bersaudara Menurut Islam Katolik kristen Hindu Buddha*. (Yogyakarta : 2015). Hal. 111.

2007 di Balai Kota Yogyakarta yang dihadiri oleh perwakilan-perwakilan dari masing-masing pemuka agama, yaitu : dari umat Islam yang diwakili oleh Majelis Ulama Indonesia, dari umat Katolik yang diwakili oleh Konferensi Waligereja Indonesia, dari umat Kristen yang diwakili oleh Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia, dari umat Hindu yang diwakili oleh Parisada Hindu Dharma Indonesia, dari umat Buddha yang diwakili oleh Wali Umat Buddha Indonesia dan dari kementerian agama yang diwakili oleh Kadepag Kota Yogyakarta (Bpk. H. Nuruddin, S.H., M.A.) dan Bapak Wakil Walikota Yogyakarta (Bpk. Drs. H. Haryadi Suyudi). Musyawarah tersebut menghasilkan susunan calon kepengurusan FKUB Kota Yogyakarta yang akan menjabat pada periode 2008-2013 yang berjumlah 17 orang dan ditetapkan oleh Walikota Yogyakarta pada 8 Juli 2008.<sup>14</sup>

## **STRATEGI KOMUNIKASI FKUB KOTA YOGYAKARTA**

Sesuai dengan tugasnya, FKUB melakukan berbagai kegiatan program kerja yang berkaitan pemeliharaan kerukunan umat beragama, program kerja yang dilakukan diantaranya, ialah melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, melakukan sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan dan kebijakan dibidang keagamaan yang berkaitan erat dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat di kota Yogyakarta yang difasilitasi oleh Rukun Warga (RW)/Lurah dan Camat, melakukan kegiatan outbound antar pemuda lintas agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu) serta membina dan memberdayakan semangat kerukunan antar umat beragama dikalangan generasi muda, menerbitkan buku panduan kerukunan umat beragama, dan pembuatan spanduk yang berisi pesan kerukunan umat beragama.

### **1. Sosialisasi Tentang Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Dibidang Keagamaan**

Dalam rangka membangun serta menjaga kerukunan umat beragama di kota Yogyakarta, FKUB mengadakan sosialisasi tentang peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam keagamaan ke kecamatan-kecamatan secara bergiliran. Adapun peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan adalah tentang Surat Kewenangan wali kota tentang pembentukan FKUB di tingkat kota-kota yang bergerak dalam bidang kerukunan umat beragama, tentang tugas-tugas yang akan dilakukan FKUB dan tentang kepengurusan FKUB.

Selain itu FKUB juga mengedukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara membangun serta menjaga kerukunan antarumat beragama agar tidak terjadi konflik. Adapun edukasi yang diberikan kepada masyarakat dalam sosialisasi yaitu melalui pemahaman tentang hidup rukun dan bersaudara menurut pemahaman masing-masing agama. Contohnya :

#### **a. Menurut agama Islam**

Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang membahagiakan, dilandasi toleransi saling pengertian dan saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan agama dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### **b. Menurut agama katolik**

---

<sup>14</sup> Forum Kerukunan Umat Beragama (perh.). *Panduan Hidup Rukun Bersaudara Menurut Islam Katolik kristen Hindu Buddha*. (Yogyakarta : 2015). Hal. 112.



Kerukunan umat beragama dapat diwujudkan dengan saling tenggang rasa, saling menghargai, toleransi antar umat beragama, tidak memaksakan seseorang untuk memeluk agama tertentu, melaksanakan ibadah sesuai agamanya, dan mematuhi peraturan keagamaan baik dalam agamanya maupun peraturan Negara atau Pemerintah.

c. Menurut agama Kristen

Kerukunan merupakan gambaran pada suatu konteks kehidupan bangsa dan Negara. Salah satu ciri khasnya adalah Negara yang majemuk dengan perbedaan yang dimiliki, bukanlah menjadi suatu alasan untuk melahirkan satu perpecahan dalam kehidupan beragamadengan cara saling mempersalahkan atau menganggap bahwa agama yang diyakininya yang paling benar sementara agama lain salah, tetapi hendaklah keberagaman atau perbedaan yang ada dipahami sebagai suatu anugrah dalam mewujudkan serta menyampaikan kabar keselamatan dan karyanya dalam dunia.

d. Menurut agama Hindu

Kerukunan yang diharapkan dalam ajaran agama Hindu bukan terbatas pada kerukunan antar sesama agama atau golongan tetapi kerukunan yang dimaksud adalah kerukunan dengan semua golongan yang berbeda-beda, termasuk dalam agama. Pentingnya hidup rukun bersama sebagai ciptaan Tuhan yang Maha Esa.

e. Menurut agama Buddha

Buddha berpesan kepada untuk selalu menciptakan dan mengusahakan kehidupan yang penuh kerukunan dan kedamaian diantara pemeluk agama yang lainnya. Apabila seseorang tidak mampu menguasai dirinya dan pikirannya, sehingga terjadi perselisihan, baik berupa perselisihan intern sesama umat Buddha maupun dengan umat beragama lain, maka didalam kehidupannya ia tidak mendapatkan ketenangan dan kedamaian.

“...Dalam sosialisasi tersebut kita menghadirkan tokoh-tokoh masyarakat atau pemuka agama dari masing-masing pemeluk agar mereka dapat lebih percaya kalau yang menyampaikan itu tokohnya atau pemuka agamanya sendiri.”<sup>15</sup>

Tokoh-tokoh masyarakat atau pemuka agama yang dimaksudkan adalah orang yang dianggap mempunyai pengaruh serta mempunyai ilmu keagamaan yang lebih luas.

Beberapa kegiatan sosialisasi peraturan perundangan dan kebijakan diantaranya sebagai berikut :

a. Pembinaan kerukunan hidup beragama di kota Yogyakarta

Pada tanggal 06 Agustus 2016 FKUB kota Yogyakarta mengadakan sosialisasi pembinaan kerukunan hidup beragama yang bertempat di Ruang rapat VI Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Jl. Sukonandi No. 8 Yogyakarta.

Tujuan dari sosialisasi pembinaan kerukunan hidup beragama ini diharapkan masyarakat mampu mengetahui serta memahami kunci dari kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang beragam adalah dengan saling menghormati antar pemeluk agama. Selain itu masyarakat diharapkan mampu membangun, mempererat tali persaudaraan, menjalin komunikasi,

---

<sup>15</sup> Muhammad Chirzin, Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 10 Maret 2018 08:00.

dan membangun kerjasama antar umat beragama. Dalam hal ini sekretaris FKUB, Jiono, S. Ag. Mengungkapkan.

“...kegiatan sosialisasi tentang FKUB ini, selain untuk membina kerukunan antarumat beragama juga untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang FKUB karena sepengetahuan kita masyarakat di tingkat bawah belum mengetahui keberadaan FKUB.”<sup>16</sup>

b. Sosialisasi buku panduan kerukunan umat beragama

Pada tanggal 19 Desember tahun 2015 FKUB kota Yogyakarta juga mengadakan sosialisasi buku panduan kerukunan umat beragama kota Yogyakarta. kegiatan ini dilaksanakan oleh FKUB kota Yogyakarta di ruang rapat V Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta, Jl. Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta.

Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi buku panduan kerukunan umat beragama kota Yogyakarta yaitu, membangun penguatan kerukunan antar umat beragama di kota Yogyakarta, mempererat tali persaudaraan antar umat beragama di kota Yogyakarta, menjalin komunikasi antar umat beragama di kota Yogyakarta, dan membangun kerjasama antar umat beragama di kota Yogyakarta.

Dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi terkait bukupanduan kerukunan umat beragama kota Yogyakarta. melalui sosialisasi ini diharapkan peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini dapat menerima pengalaman dan wawasan baru sehingga dapat diterapkan dalam mewujudkan kerukunan umat beragama di kota Yogyakarta. kegiatan ini juga dilaksanakan dengan bertukar pikiran tentang kerukunan antar umat beragama dari masing-masing pemeluk.

c. Strategi Komunikasi sosialisasi peraturan perundangan dan kebijakan

1) Strategi komunikasi dalam pemilihan komunikator.

Dalam sosialisasi yang telah dilaksanakan, FKUB kota Yogyakarta memilih komunikator dengan kriteria netral dan mempunyai kesepahaman. Komunikator yang netral, artinya komunikator yang dipilih tidak memihak terhadap agama satu atau yang lainnya sehingga masing-masing pemeluk agama dapat menerima apa yang disampaikan oleh komunikator. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua FKUB Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag.

“...Dari masing-masing pengurus yang akan turun untuk sosialisasi masing-masing sudah mempunyai rasa netral dan mempunyai kesadaran atau persamaan persepsi.”<sup>17</sup>

Komunikator yang mempunyai kesepahaman. Dalam hal ini komunikator yang dipilih oleh FKUB adalah pemuka agama atau tokoh masyarakat. Pemuka agama dan tokoh masyarakat yang dimaksudkan adalah seseorang yang mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat, misalnya dalam agama Islam ada ulama atau dalam agama Kristen ada pastur, atau yang lainnya sedangkan tokoh masyarakat yaitu polri, camat

<sup>16</sup> Jiono, Sekretaris FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 April 2018 Pukul 10:00.

<sup>17</sup> Muhammad Chirzin, Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 10 Maret 2018 08:00.

atau kepala desa setempat. Pemilihan pemuka agama dinilai FKUB menjadi komunikator yang tepat untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama, hal ini dikarenakan pemuka agama dan tokoh masyarakat mempunyai kemampuan dalam memimpin serta mengendalikan masyarakat untuk menjaga dan memelihara kerukunan umat beragama sehingga tidak terjadi konflik. Pemuka agama juga mempunyai tingkat kesepahaman terhadap umatnya sehingga apa yang disampaikan oleh pemuka agama mempunyai pengaruh besar terhadap umatnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ketua FKUB Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag.

“...pemuka dari masing-masing pemeluk agama, karena setiap pemeluk agama tentu mempunyai karakter-karakter tersendiri, maka dari itu kita memilih seorang komunikator yang mempunyai kesepahaman dari masing-masing pemeluk agama.”<sup>18</sup>

- 2) Strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi.

Dalam sosialisasi ini tentu targetnya adalah masyarakat kota Yogyakarta maka sebelum melakukan sosialisasi, FKUB melakukan meninjau terhadap masyarakat yang akan dilakukan sosialisasi karena dalam masyarakat kota Yogyakarta tentu mempunyai beragam agama. Apabila dalam masyarakat tersebut terdapat enam agama maka komunikator yang akan menyampaikan pesan terhadap target sasaran komunikasi ada enam dari masing-masing agama, dengan demikian apa yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima oleh target sasaran komunikasi.

- 3) Strategi komunikasi dalam penyusunan pesan.

Pesan yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah tentang peraturan perundang-undangan, kebijakan dalam keagamaan, pesan dalam menjaga serta memelihara kerukunan antar umat beragama dan pendirian rumah ibadah. Apabila daerah yang diadakan sosialisasi tersebut terdapat enam agama maka pesan yang disampaikan adalah tentang toleransi serta edukasi tentang bagaimana cara menjaga kerukunan antar umat beragama dari sudut pandang masing-masing agama. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh sekretaris FKUB kota Yogyakarta Jiono, S. Ag.

“...Sementara untuk pesan yang berhubungan dengan lintas agama dan nilai-nilai agama kita mengambil pesan yang sesuai dengan kacamata atau sudut pandang agama masing-masing.”<sup>19</sup>

Sedangkan pesan yang disampaikan dalam sosialisasi tentang pendirian rumah ibadah yaitu berupa syarat-syarat serta tahap-tahap yang harus ditempu dalam pendirian rumah ibadah. Pendirian rumah ibadah ini sering kali menjadi pemicu terhadap adanya konflik karena pihak pendiri rumah ibadah seringkali tidak berkomunikasi dengan penduduk setempat. Maka dari itu dalam sosialisasi ini FKUB memberikan pesan yang bersifat informatif terhadap masyarakat.

- 4) Strategi komunikasi dalam memilih saluran komunikasi.

<sup>18</sup> Muhammad Chirzin, Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 10 Maret 2018 08:00.

<sup>19</sup> Jiono, Sekretaris FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 April 2018 Pukul 10:00.

Saluran yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah saluran komunikasi publik yang bersifat tatap muka yaitu sosialisasi. Hal ini dikarenakan dalam sosialisasi ini melibatkan banyak pihak atau banyak orang. Mengingat karena dalam sosialisasi ini tidak hanya menghadirkan kelompok tertentu melainkan semua masyarakat baik agamanya itu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, ataupun Konghucu, karena dalam sosialisasi ini tujuannya adalah kerukunan umat beragama, maka saluran yang dipilih FKUB adalah saluran komunikasi publik.

## 2. *Outbound Untuk Generasi Muda*

Pembinaan kerukunan antar umat beragama kota Yogyakarta tidak cukup dengan pemahaman dan teori saja melainkan harus diwujudkan dalam kegiatan yang nyata. Kegiatan nyata yang dimaksudkan adalah aktifitas yang melibatkan banyak orang dan melibatkan bernagai keyakinan agama. Guna menciptakan kerukunan dan menumbuhkan sikap toleransi maka FKUB kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan outbound untuk kalangan generasi muda lintas agama.

Tujuan kegiatan outbound ini adalah membangun penguatan kerukunan generasi muda antar umat beragama di kota Yogyakarta, mempererat tali persaudaraan generasi muda antar umat beragama di kota Yogyakarta, menjalin komunikasi generasi muda antar umat beragama di kota Yogyakarta, dan membangun kerjasama generasi muda antar umat beragama di kota Yogyakarta. Sedangkan ketua FKUB kota Yogyakarta menuturkan tujuan dari kegiatan ini adalah “untuk menanamkan rasa saling pengertian dari masing-masing generasi muda lintas agama, mulai dari cara salam, cara berbicara, cara makan dan lainnya.”<sup>20</sup>

Metode yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan outbound ini adalah game-game outbound yang mengandung nilai-nilai kerukunan dalam hidup bermasyarakat dan refleksi dari game-game yang telah dilaksanakan. Sedangkan narasumber dari kegiatan outbound ini adalah Drs. H. Sigit Warsito, M. A. kepala kantor kementerian agama kota Yogyakarta dengan materi kebijakan kementerian agama tentang kerukunan umat beragama di Yogyakarta.

“...Selain sosialisasi kita juga mempunyai strategi komunikasi untuk generasi muda, yaitu outbound untuk generasi lintas agama.”<sup>21</sup>

Strategi komunikasi FKUB kota Yogyakarta yang diterapkan pada outbound

### a. Strategi komunikasi dalam pemilihan komunikator.

Dalam kegiatan outbound ini komunikatornya adalah seorang pemandu outbound dari Kemenag kota Yogyakarta yang berkerja sama dengan FKUB kota Yogyakarta. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sekretaris FKUB kota Yogyakarta Jiono, S. Ag. “...untuk outbound kita berkerjasama dengan pemandu dari kementerian agama Kota Yogyakarta.”<sup>22</sup> Adapun kriteria komunikator yang dipilih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan memandu outbound serta mempunyai ketrampilan dalam memberikan instruksi dari setiap permainannya.

### b. Strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi.

<sup>20</sup> Muhammad Chirzin, Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 Mei 2018 13:00

<sup>21</sup> Muhammad Chirzin, Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 10 Maret 2018 08:00.

<sup>22</sup> Jiono, Sekretaris FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 April 2018 Pukul 10:00.

Kegiatan outbound ini target komunikasinya adalah generasi lintas agama, yang terdiri dari agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha yang dipilih dari masing-masing agama oleh pengurus agama. Contohnya dalam agama Islam ada organisasi Muhammadiyah dan Nahdhotul Ulama, maka tugas dari pengurus agamanya yaitu menunjuk dari generasi mudanya yang dipercaya untuk mengikuti kegiatan outbound. Maka yang perlu diperhatikan adalah permainan yang diterapkan dalam outbound, jadi permainan menarik dan tidak membosankan bagi generasi muda lintas agama.

c. Strategi komunikasi dalam penulisan pesan.

Pesan yang disampaikan dalam outbound ini diterapkan dalam bentuk permainan misalnya, permainan dalam melatih kerjasama, kesabaran, konsentrasi, koordinasi mereka dalam menyelesaikannya dan juga yang terpenting adalah melakukan permainan untuk mengatasi masalah dalam upaya menciptakan kerukunan. Dalam setiap menyelesaikan permainannya seorang pemandu memberikan nilai-nilai pesan yang diterapkan pada permainan tersebut. Misalnya permainan memasukkan paku yang diikat dengan tali kedalam botol. Tali yang sudah diikatkat kepada paku kemudian diikatkan dibelakang badan beberapa peserta kemudian peserta memasukkan paku tersebut dengan instruksi salah satu peserta dari kelompoknya. Pesan yang diterapkan dalam permainan ini yaitu untuk melatih kerjasama, konsentrasi, dan kesabaran dalam melakukan sebuah tugas.

d. Strategi komunikasi dalam pemilihan saluran atau media komunikasi.

Saluran komunikasi yang digunakan oleh FKUB dalam kegiatan outbound ini adalah saluran komunikasi kelompok yang bentuknya tatp muka karena komunikasi ini yang di bangun atas hubungan-hubungan kelompok generasi muda yang berinteraksi secara langsung.

### 3. Menerbitkan Buku Panduan Kerukunan Umat Beragama

Dalam rangka memelihara serta menjaga kerukunan antar umat beragama FKUB kota Yogyakarta menerbitkan buku yang berjudul Panduan Hidup Rukun Bersaudara Menurut Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha. Buku panduan kerukunan antar umat beragama ini di terbitkan pada tanggal 12 Desember 2015.

Guna menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama serta kebersamaan dalam melaksanakan kegiatan kerukunan umat beragama maka perlu adanya buku panduan kerukunan umat beragama. Buku panduan yang diterbitkan oleh FKUB kota Yogyakarta berisi tentang ajaran tentang kerukunan dari ajaran agama-agama (Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Buddha). Pengetahuan ajaran-ajaran kerukunan dari berbagai agama yang dijelaskan dalam buku panduan tersebut maka diharapkan masyarakat dapat meningkatkan toleransi, saling menghormati antar pemeluk agama, saling berkerjasama antar pemeluk agama di kota Yogyakarta demi terwujudnya masyarakat yang harmonis.

Buku ini dibagikan kepada masyarakat pada saat melakukan sosialisasi dan juga dibagikan jika ada tamu yang berkunjung ke FKUB kota Yogyakarta. Adapun tujuan dari penerbitan buku panduan ini adalah masyarakat dapat memahami makna kerukunan dari sudut pandang masing-masing agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaannya.

Strategi komunikasi dalam penerbitan buku ini lebih difokuskan pada strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi, strategi komunikasi dalam penulisan pesan, dan strategi pemilihan saluran atau media komunikasi.

- a. Strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi.  
Target sasaran komunikasi dalam penerbitan buku ini adalah seluruh masyarakat kota Yogyakarta baik dikalangan generasi muda ataupun tua.
- b. Strategi komunikasi dalam penulisan pesan.  
Dalam penulisan buku ini FKUB menentukan pesan sesuai dengan pemahaman keagamaan masing-masing, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha yang diperkuat dengan dalil-dalil dari kitab suci masing-masing agama. Sehingga pesan yang disampaikan dalam buku tersebut lebih bersifat persuatif dan edukatif dapat mempengaruhi masyarakat. Contoh materi dari masing-masing agama,

#### 4. Pembuatan Spanduk

FKUB kota Yogyakarta mempunyai fungsi yang strategis dalam rangka membantu pemerintah dalam upaya mewujudkan kerukunan antarumat beragama. Pembuatan spanduk yang dilakukan oleh FKUB bertujuan untuk mengajak atau menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga kerukunan antarumat agama. Berikut penuturan Bapak Jiono, sekretaris FKUB Kota Yogyakarta :

“...pembuatan spanduk disusun berdasarkan momentum perayaan agama, seperti ajakan untuk menjaga kekrukunan dalam menyambut bulan suci Ramadhan, ketika menyambut Natal dan Tahun Baru, dan perayaan-perayaan agama yang lainnya.”<sup>23</sup>

Pembuatan spanduk dilakukan pada saat momen seperti hari raya Natal dan tahun baru. Misalnya pada tanggal 19 Desember 2014 FKUB kota Yogyakarta memasang spanduk yang berisi pesan “Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Yogyakarta Mendukung Keamanan, Ketertiban dan Kenyamanan Perayaan Natal 2014 dan Tahun Baru 2015”. Spanduk yang dibuat oleh FKUB dipasang di tempat-tempat yang dimana bisa dilihat oleh orang banyak seperti di perempatan jalan Kusumanegara, Stasin lempuyangan, Terminal Bus Yogyakarta, perempatan Ngabean, dan perempatan Madala Krida Yogyakarta.



**Gambar 4.1**

<sup>23</sup> Jiono, Sekretaris FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 April 2018 Pukul 10:00.

## Spanduk Perayaan Natal 2014

**Gambar 4.2**

Spanduk Peringatan Maulid Nabi dan Penyabutan Hari Raya Natal 2015

a. Strategi komunikasi saluran atau media

Strategi komunikasi yang digunakan oleh FKUB kota Yogyakarta dalam pembuatan spanduk ini adalah strategi komunikasi saluran atau media komunikasi luar ruangan. Media luar ruangan yaitu media luar ruangan yang biasanya dikaitkan dengan dunia estetika dalam bentuk lukisan dan ditempatkan pada tempat-tempat ramai dilihat orang banyak, seperti spanduk, banner, baliho, dan reklame. Pemilihan spanduk yang dilakukan FKUB ini tidak lain karena media spanduk memiliki nilai seni seperti pemilihan warna dan gambar yang digunakan dalam spanduk sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membacanya. Penempatan spanduk yang dilakukan FKUB kota Yogyakarta juga merupakan tempat-tempat ramai seperti spanduk yang dipasang di pertigaan lampu merah Gejayan, dengan demikian spanduk yang dipasang akan dapat dibaca lebih banyak masyarakat sehingga pesan-pesan himbauan yang disampaikan oleh FKUB kepada masyarakat dapat tersampaikan.

b. Strategi dalam menulis pesan

Proses komunikasi yang diterapkan pada banner berupa pesan-pesan singkat yang persuasi. Melalui kata-kata yang sifatnya mengajak dan menghimbau kepada masyarakat agar tetap menjaga dan memelihara kerukunan antarumat beragama, seperti kata-kata yang digunakan pada spanduk tahun 2015 “Hidup rukun, Berkah... Hidup damai, Indah...” dengan demikian maka masyarakat akan memahami bahwa jika masyarakat hidup rukun dan damai maka akan terasa harmonis. Pertimbangan pemilihan pesan tersebut dilakukan atas dasar perayaan hari raya masing-masing agama supaya saling menghargai dan menjaga kedamaian pada saat hari raya tersebut berlangsung. Contoh lain misalnya pada saat momen pemilu maka FKUB kota Yogyakarta membuat spanduk yang berpesan “Pemilu Yes, Golput NO”.

## **KENDALA DALAM MELAKSANAKAN STRATEGI KOMUNIKASI FKUB KOTA YOGYAKARTA**

Kendala komunikasi atau yang disebut dengan gangguan dalam komunikasi merupakan sesuatu yang paling membatasi efektifitas dalam komunikasi. Kendala tersebut meliputi rendahnya sikap toleransi, kepentingan politik dan sikap fanatisme, seperti yang diungkap wakil ketua FKUB kota Yogyakarta Dr. Drs. Andreas Joko Wicoyo, S.pd., M.S. berikut

“...ada beberapa kendala yang memang menjadikan strategi komunikasi tersebut tidak berjalan secara efektif. Kendala tersebut adalah rendahnya sikap toleransi, kepentingan politik, dan sikap fanatisme.”<sup>24</sup>

Lebih rinci kendala tersebut ada pada penjelasan berikut ini :

a. Rendahnya sikap toleransi antarumat beragama

Rendahnya sikap toleransi antarumat beragama akan menyebabkan terjadinya konflik antarumat bergama di kota Yogyakarta. Contoh, timbulnya rasa kecurigaan terhadap praktek ibadah agama lain yang dianggap tidak sesuai dengan agamanya. Kurangnya menghargai antar sesama pemeluk agama menjadi kendala FKUB kota Yogyakarta dalam mensosialisasikan kerukunan umat beragam. Kurangnya menghargai antar sesama pemeluk agama ini di tandai sulitnya pendirian rumah ibadah bagi minoritas.

b. Kepentingan Politik

Kerukunan antar umat beragama dapat terpecah karena adanya kepentingan politik. Misalnya ketika ada kekacauan politik dalam masyarakat, maka bisa saja hubungan kerukunan antarumat beragama yang terjalin dalam masyarakat dapat terpecah karena adanya kekacauan politik dalam masyarakat tersebut.

c. Sikap Fanatisme

sikap fanatisme akan menimbulkan kecurigaan terhadap pihak lain, baik antar umat beragama, intern umat beragama sehingga menyebabkan terjadinya konflik apabila ada keyakinan yang tidak sesuai dengan apa yang ia yakini.

Adapun menurut sekretaris FKUB kota Yogyakarta Jiono, S. Ag. Kendala dalam melaksanakan strategi komunikasi FKUB kota Yogyakarta dalam melaksanakan strategi komunikasi adalah faktor ekonomi atau terbatasnya anggaran dana. Senagaimana yang diungkapkannya.

“...Kendala FKUB kota Yogyakarta dalam melaksanakan straregi komunikasi dalam menjaga kerukunan antarumat beragama karena minimnya anggaran dana FKUB.”<sup>25</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi komunikasi yang digunakan FKUB kota Yogyakarta dalam upaya menjaga kerukunan anatr umat beragama di kota Yogyakarta diantaranya yaitu : (1) strategi komunikasi dalam menentukan komunikator. Dalam menentukan komunikator FKUB kota Yogyakarta meilih komunikator yang netral, artinya komunikator yang dipilih tidak

<sup>24</sup> Andreas Joko Wicoyo, Wakil Ketua FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 19 Maret 2018 Pukul 08:30.

<sup>25</sup> Jiono, Sekretaris FKUB Kota Yogyakarta. Wawancara, 03 April 2018 Pukul 10:00.



memihak terhadap agama satu atau yang lainnya. Komunikator yang mempunyai kesepahaman. Dalam hal ini komunikator yang dipilih oleh FKUB adalah pemuka agama atau tokoh masyarakat. (2) Strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi. (3) Strategi komunikasi dalam penyusunan pesan. Strategi dalam penyusunan pesan yang digunakan FKUB bersifat Informatif, persuasif, dan edukatif. (4) strategi komunikasi dalam memilih saluran komunikasi. Ada beberapa saluran komunikasi yang digunakan FKUB dalam menyampaikan strategi komunikasi, diantaranya saluran komunikasi publik berupa sosialisasi, saluran komunikasi media cetak buku, media luar ruangan berupa spanduk, saluran media komunikasi kelompok.

Kendala dalam melaksanakan strategi komunikasi FKUB kota Yogyakarta yaitu, (1) Rendahnya sikap toleransi antarumat beragama. (2) Kepentingan Politik. (3) Sikap Fanatisme. (4) Minimnya anggaran.

Saran, Penerbitan buku panduan kerukunan umat beragama yang dilakukan FKUB kota Yogyakarta merupakan program kerja yang cukup bagus sehingga dapat dijadikan masyarakat sebagai bahan acuan dalam menjalin kerukunan antar umat beragama di kota Yogyakarta. Penerbitan buku ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi FKUB di kota-kota lain agar menerbitkan buku panduan kerukunan umat beragama sebagai bahan acuan masyarakatnya dalam menjalin kerukunan antar umat beragama.

Sebaiknya FKUB kota Yogyakarta menggunakan media elektronik dalam mensosialisasikan peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam bidang keagamaan, karena media elektronik saat ini dinilai cukup efektif di kalangan masyarakat.

Sebaiknya pemerintah kota memberikan tambahan anggaran dana agar kendala yang selama ini dihadapi FKUB kota Yogyakarta dalam mensosialisasikan peraturan perundang-undangan dan kebijakan dalam bidang keagamaan dapat teratasi dan dapat mensosialisasikannya lebih luas lagi ke desa-desa.

## Daftar Pustaka

- Abdillah, Munir. 2013. *Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Salatiga*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga). <http://digilib.uin-suka.ac.id/9633/> Diakses Pada Tanggal 31 Agustus 2017 Pukul 17:19
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djaelani, Aunu Rofiq. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Dalam Majalah Ilmiah Pawitan, Vol : XX, No. 1, Maret 2013.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Ilmu-Ilmu Sosial)*. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Humanika.
- <https://fkub-diy.org/> . Diakses pada Tanggal 28 September 2017 Pukul 20:06
- Irawan, Ari. 2015. *Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama (Fkub Kota Pekanbaru) Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Kota Pekanbaru*. Skripsi ( Riau : Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif). <http://repository.uin-suska.ac.id/5821/> . Diakses pada Tanggal 28 September 2017 Pukul 19:43
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: penerbit Samudra Biru.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi penelitian (Skripsi, Tesis, Distertasi, dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Karim, Abdul. “Komunikasi Antar Budaya di Era Moderen.” *Dalam Jurnal Komunikasi Penyiar Islam*, Vol. 03, No. 2 Desember 2015.
- Kristian, Gredi. *Mengembangkan Komunikasi Pemasaran Yang Efektif Pada Lembaga Sosial (Non-Profit)*. Dalam Jurnal JIBEKA Volume 7, No 3 Agustus 2013 : 17 – 25
- Kusuma, Nurita Arya. *Peran Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Dalam Menyelesaikan Konflik di Perumahan Talang Sari Kota Samarinda*, dalam eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 4, 2014 64-74
- Kusumadewi, Anggi, 2016. *Yogyakarta, Kota yang Makin Tak Toleran*. Tercantum dalam <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160808211440-20-150068/yogyakarta-kota-yang-makin-tak-toleran>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 20:22
- Lee, Antony, Costa, Fabio M Lopes dan Budi Kurniawan, A, 2015. *Masyarakat Tolikara Tegaskan Tak Ada Konflik Agama*. Tercantum dalam <http://nasional.kompas.com/read/2015/07/20/23580001/Masyarakat.Tolika>

ra.Tegaskan.Tak.Ada.Konflik.Agama?page=all. Diakses pada tanggal 29 November 2017 Pukul 09:00

- Malensang, Romel, 2015. *Kekerasan dan 'Intoleransi' di Daerah Istimewa Yogyakarta: Perspektif Konflik*. Tercantum dalam [https://www.kompasiana.com/romelmalensang/kekerasan-dan-intoleransi-di-daerah-istimewa-yogyakarta-perspektif-konflik\\_556587262ab0bd652bb07434](https://www.kompasiana.com/romelmalensang/kekerasan-dan-intoleransi-di-daerah-istimewa-yogyakarta-perspektif-konflik_556587262ab0bd652bb07434). Diakses pada tanggal 26 Januari 2018 pukul 22:04.
- Maleong, Lexy J.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mas' oed, Mohtar *Kritik Sosial (Wacana dalam Masyarakat)*. (Yogyakarta: UII Press)
- Nurjanah, *Strategi Komunikasi Organisasi Humas Dalam Menyelesaikan Konflik Antar Umat Beragama (Studi Pada Kantor Bupati Aceh Singkil)*. Dalam Jurnal AT-BALAGH : Vol. 1 No. 1 Juli - Desember 2017
- Pace, R. Wayne, Faules, Don F. 1998. *Komunikasi Organisasi*. Deddy Mulyana (ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramono, Agus. 2017. Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Fkub Kota Surakarta), Skripsi (Surakarta : Jurusan Perbandingan Agama (Ushuluddin) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/50007/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ILMIAH.pdf> . Diakses pada tanggal 9 September 2017 Pukul 19:17
- Rachmadani, Cherni. "Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di Rt.29 Samarinda Seberang". *E-Journal Ilmu komunikasi*, Volume 1, Nomor 1, 2013
- Raharjo, R. Sumantri, *Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompok Dhuafa Yogyakarta Dalam Penggalangan Dana)*. Dalam Jurnal IKON Prodi D3 Komunikasi Massa – Politeknik Indonusa Surakarta Vol. 1 No. 5 Juni 2017
- Slamet Mulyana, Meria Octavianti, Atwar Bajari. *Sosialisasi Kebijakan Penghapusan Human Trafficking Di Kabupaten Indramayu*. Dalam Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol. VOL 1. No 1. Tahun 2016
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFABETA.
- Suwarso, Widha Anistya, *Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Organisasi Non-Profit (Studi Kasus Strategi Komunikasi Pemasaran Sosial Indonesia Aids Coalition Dalam Kampanye Odha Berhak Sehat Periode 2011-2014)*. Tesis Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Wibowo, Tri (penj). 2009. *Strategic Communication In Business and The Professions*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Twediana Budi Hapsari, Ph.D  
NIK : 197305250004113035


adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Rijal Muttaqin  
NPM : 20130710088  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Naskah Ringkas : Strategi Komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dalam Upaya menjaga Kerukunan antarumat Beragama di Kota Yogyakarta  
Hasil Tes Turnitin\* : Indeks Similaritas 8%


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 26 Mei 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Budi Hapsari, Ph.D

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Twediana Budi Hapsari, Ph.D)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

---

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Muhammad Rijjal Muttaqin  
Prodi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam/FAI  
NIM : 20130710088  
Judul : STRATEGI KOMUNIKASI FKUB (FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA) DALAM UPAYA MENJAGA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI KOTA YOGYAKARTA  
Dosen Pembimbing : Twediana Budi Hapsari, S.Sos., M.Si., Ph. D

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 8%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, Pust.



Yogyakarta, 2018-06-04  
yang melaksanakan pengecekan

Ikram Al-Zein, SIKom.I.